

## BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya adalah cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Sementara itu, menurut Maldice, metode penelitian dapat diartikan sebagai metode teknis untuk mencapai tujuan melalui penggunaan akal budi yang cermat, sedangkan penelitian itu sendiri adalah suatu usaha dalam bidang ilmu pengetahuan untuk memperoleh fakta secara sistematis untuk mencapai kebenaran. Penulis menggunakan metode penelitian sebagai berikut:

### A. Jenis dan Sifat Penelitian

#### 1. Jenis Penelitian

Berdasarkan pada jenis penelitian sebenarnya penelitian ini ingin mengkaji lebih dalam tentang pemikiran Ibnu Taimiyah, sehingga kajian pustaka mengenai etika politik politik Ibnu Taimiyah perlu dilakukan. Selain dari itu penelitian lapangan juga harus dilakukan untuk membandingkan dengan nilai – nilai yang dibangun dalam pemikiran Ibnu Taimiyah.

#### 2. Sifat Penelitian

Berdasarkan sifatnya, penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Metode deskriptif adalah penggambaran atau penggambaran yang sistematis dan objektif tentang fakta, ciri, dan hubungan antara unsur-unsur yang ada dengan fenomena tertentu.<sup>1</sup> Alasan penulis menggunakan pendekatan kualitatif karena pengumpulan datanya berbentuk deskriptif. Selanjutnya, penulis berharap dapat memperoleh pemahaman yang lebih lengkap tentang makna dari deskripsi yang disajikan oleh subjek penelitian. Penelitian bersifat berpendirian, yaitu pendapat yang diperoleh dari data yang terkumpul, dideskripsikan melalui ekspresi, bahasa, pendapat, dan gaya berpikir subjek penelitian.

---

<sup>1</sup> Husaini usman, Purnomo Setiady akbar, *Metodelogi Sosial*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2000), h. 4

## B. Subjek Penelitian

Mengutip Andi Prastowo, konsep objek penelitian adalah benda, benda atau orang yang digunakan untuk mendekati variabel penelitian dengan hal yang dimaksud. Sebuah penelitian memiliki dua jenis subjek, yaitu subjek primer dan subjek sekunder. Subjek primer menjadi sumber data pertama dan utama yang penulis kumpulkan langsung dari subjek penelitian. Sedangkan subjek sekunder adalah data tambahan sebagai sumber data pendukung untuk menyempurnakan atau mendukung data yang disampaikan atau ditulis oleh subjek primer.<sup>2</sup>

Subjek primer dari penelitian ini yaitu Kepala Desa. Sedangkan subjek sekunder yaitu Anggota BPD, Aktivistis Desa, dan tokoh masyarakat desa setempat. Dengan adanya perolehan data tambahan ini, bisa memperkuat data dari subjek primer.

**Tabel 3.1**  
**Daftar Nama Informan Wawancara**

No.	Nama	Informan
1.	Sarjoko Saputro	Kepala Desa Tumpangkrasak
2.	Agung	Sekretaris Desa
3.	Nur Hayati	Kaur TU dan Umum
4.	Diah Hertanus Nurita	Tokoh Masyarakat Desa
5.	Rusiana	Tokoh Masyarakat Desa
6.	Suyatmi	Tokoh Masyarakat Desa
7.	H. Iwan Sutrisno	Tokoh Agama Desa Tumpangkrasak

## C. Sumber Data

Dalam penelitian ilmiah, diperlukan data untuk memecahkan masalah yang sedang diteliti. Oleh karena itu, informasi yang diperoleh harus berasal dari sumber data yang tetap. Hal ini dilakukan agar data yang dikumpulkan bermakna terhadap pertanyaan yang sedang dipelajari. Kedepannya tidak akan terjadi kesalahan dalam menginterpretasikan data sehingga informasi yang diperoleh dari pengujian tersebut

---

<sup>2</sup> Andi Prastowo, *Memahami Metode-metode Penelitian* (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2016), 28.

akurat.<sup>3</sup> Berikut jenis sumber data yang digunakan penulis, yaitu :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang peneliti kumpulkan langsung dari sumbernya yang pertama. Data asli penelitian ini diperoleh langsung dari lokasi penelitian ini dilakukan yaitu data melalui wawancara, observasi dan temuan selama pelaksanaan penelitian di Desa Tumpangkrasak Kecamatan Jati Kabupaten Kudus..

2. Data Sekunder

Data sekunder atau tambahan adalah data yang sudah terjadi, biasanya disusun dalam bentuk dokumen. Data sekunder biasanya diperoleh dengan sumber data dari buku, jurnal, dan aturan yang terkait dengan judul penelitian..

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang terkenal dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam yang pertama dan utama. Teknik ini menuntut peneliti untuk memiliki prosedur wawancara yang baik untuk memperoleh data atau informasi yang detail dan mendalam. Yang kedua adalah teknologi observasi. Saat menggunakan teknik ini, peneliti harus berusaha untuk mendapatkan ulasan yang baik dari subjeknya. Ketiga, teknik dokumentasi berupa catatan penting oleh lembaga dan individu. Peneliti mendokumentasikan kinerja penelitian menggunakan foto atau gambar sebagai bukti fisik kinerja penelitian.

#### E. Pengujian Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data yang terkumpul, peneliti akan menggunakan beberapa teknik. *Pertama*, dengan teknik triangulasi. Baik triangulasi sumber, waktu dan teknik pengumpulan data. Dengan menggunakan teknik ini peneliti akan berupaya untuk menggali data dari warga di sekitar lokasi penelitian yang mampu membantu memberikan informasi mengenai masalah yang sedang diteliti. *Kedua*, pengecekan

---

<sup>3</sup> Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), 57.

kebenaran informasi kepada subjek penelitian (*member check*). *Ketiga*, perpanjangan waktu penelitian. Teknik ini digunakan untuk memperoleh bukti yang lengkap serta untuk memeriksa konsistensi informasi dari subjek penelitian sampai pada titikjenuh data (keterulangan data atau informasi).<sup>4</sup>

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada awal pengumpulan data dan setelah pengumpulan data berakhir dalam kurun waktu tertentu. Analisis data di sini berarti pengorganisasian sistematis dan interpretasi bahan dari dokumen, wawancara dan pengamatan, dan pembangkitan pemikiran, pendapat, teori, atau ide baru. Ini disebut penemuan atau penemuan. Menurut Bogdan dan Biklen, analisis data kualitatif adalah usaha untuk bekerja dengan data, mengorganisasikan data, mengurutkannya ke dalam unit-unit yang dapat dikelola, mensintesisnya, mencari dan menemukan pola, mencari tahu apa yang penting dan apa yang dapat dipelajari, dan memutuskan apa yang akan dipelajari dan kemudian dapat memberitahu orang lain.<sup>5</sup>

Penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif berarti menggambarkan variabel demi variabel, tujuannya adalah untuk mengumpulkan informasi yang akurat dan informasi yang menggambarkan keseluruhan gejala yang dapat secara jelas menunjukkan masalah. Karena penelitian ini bersifat holistic, maka peneliti memahami gejala secara utuh, menggambarkan dan menginterpretasikan keberadaan lingkungan sosial seseorang atau organisasi eksternal yang mempengaruhinya. Miles dan Huberman berpendapat bahwa analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlanjut sampai data terkumpul penuh.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Melfianora, *Penulisan Karya Tulis Ilmiah dengan Studi Literatur*, TT, h.3.

<sup>5</sup> J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan Keunggulan*. (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), h. 115

<sup>6</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), h.91